



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Aktivitas yang tidak pernah lepas dari kehidupan manusia adalah berkomunikasi. Manusia selalu melakukan proses komunikasi, baik secara disadari atau pun tidak disadari oleh diri sendiri. Sebagai makhluk sosial manusia ditakdirkan untuk hidup bersama-sama. Komunikasi memiliki pengertian sebagai suatu proses pertukaran pesan antara individu ke individu lain dengan tujuan dan dampak tertentu. Komunikasi merupakan hal yang sangat penting. Komunikasi dapat dilakukan secara verbal dan nonverbal yang diharapkan akan ada persamaan pandangan terhadap pesan yang disampaikan. Proses komunikasi terjadi antara seseorang (komunikator) dan orang lain (komunikan). Komunikator adalah seseorang yang menyampaikan pesan atau informasi, sedangkan orang yang menerima pesan atau informasi adalah komunikan. Dalam proses komunikasi, pada awalnya komunikator mempunyai ide atau pesan yang berada di pikirannya dan kemudian akan disampaikan kepada komunikan. Tujuannya agar ide atau pesan tersebut dapat tersampaikan dan dipahami oleh komunikan sesuai dengan maksud komunikator. Selanjutnya komunikan akan memberikan umpan balik atau respon sebagai efek dari komunikasi tersebut.

Komunikasi verbal dilakukan ketika bentuk komunikasi yang disampaikan dengan cara lisan atau tertulis. Komunikasi tidak hanya dilakukan secara verbal, melainkan dapat pula dilakukan secara nonverbal. Komunikasi non verbal adalah proses komunikasi ketika pesan yang disampaikan tidak menggunakan kata-kata. Menurut Lubis *et al.* (2013:106), komunikasi nonverbal atau nonvokal merupakan komunikasi melalui sikap dan penampilan. Contoh komunikasi nonverbal adalah penggunaan bahasa visual, gerak isyarat, bahasa tubuh, ekspresi wajah, kontak mata serta dengan menggunakan objek seperti pakaian, simbol maupun gambar. Contoh lain dari komunikasi nonverbal adalah komunikasi visual. Komunikasi visual menggunakan bahasa visual, dengan unsur dasar bahasa visual menjadi kekuatan utama dalam penyampaian pesan. Bahasa visual sendiri merupakan segala sesuatu yang dapat dilihat dan dapat dipakai untuk menyampaikan arti, makna, dan pesan. Metodologi dalam desain komunikasi visual merupakan sebuah proses kreatif (Putra 2020:5). Menurut Arifianto (2022:44), desain komunikasi visual merupakan ilmu terapan yang digunakan oleh masyarakat luas dalam mengatasi permasalahan komunikasi melalui tampilan visual. Desain komunikasi visual merupakan studi yang mendasarkan pada konsep berkomunikasi dengan menggunakan media visual. Media komunikasi visual merupakan salah satu sarana promosi atau sosialisasi kepada masyarakat luas. Penggunaan media komunikasi visual sangat di butuhkan dalam pengenalan diri sebuah perusahaan atau lembaga. Penggunaan media komunikasi visual sangat erat kaitannya dengan desain grafis. Desain grafis adalah proses komunikasi visual dan pemecahan masalah melalui penggunaan tipografi, fotografi, ikonografi dan ilustrasi. Desain grafis mengkomunikasikan ide atau pesan tertentu dengan cara visual. Contoh sederhana visual ini dapat berupa rambu jalan, logo bisnis atau perusahaan, hingga yang kompleks seperti tata letak halaman di situs atau skema teknis (Atiba 2020:15).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Menurut *American Institute of Graphic Arts (AIGA)* (2022:50), desain grafis didefinisikan sebagai "seni dan praktik merencanakan dan memproyeksikan ide-ide dan pengalaman dengan konten visual dan tekstual." Sebagian besar pekerjaan desain grafis memiliki tujuan komersial seperti iklan dan promosi. Desain grafis juga dapat digunakan oleh perusahaan untuk mempromosikan dan menjual produk melalui iklan. Selain itu oleh situs untuk menyampaikan informasi yang terkadang rumit dengan cara yang mudah dicerna melalui bentuk infografis. Dalam bidang bisnis juga sering menggunakan desain grafis untuk mengembangkan identitas melalui *branding*. Tentunya, desain grafis juga digunakan murni sebagai sarana untuk mengekspresikan artistik. Desain dapat membantu dalam penjualan produk atau ide. Hal ini diterapkan pada produk dan elemen identitas perusahaan seperti logo, warna, kemasan dan teks sebagai bagian dari *branding*. Seorang desainer grafis menorehkan ide dan gagasannya melalui proses kreatif yang sangat dinamis (Migotuwio 2020:25). Pencitraan merek menjadi semakin penting dalam hal layanan yang ditawarkan oleh desainer grafis. Desainer grafis sering menjadi bagian dari tim *branding*.

Peran dan tugas desainer grafis yang berada di Departemen *Human Resources (HRD)* PT Indo Kordsa Tbk salah satunya adalah melakukan pembuatan konten visual untuk kegiatan di perusahaan. Tujuan dari pembuatan konten visual untuk menyebarkan informasi dan ajakan kepada sasaran kegiatan. Pada pembuatan konten visual terdapat rangkaian tahapan yang perlu dilakukan secara rinci dan terorganisir. Oleh karena itu, dalam Laporan Akhir ini membahas pembuatan konten visual dengan judul "Peran dan Tugas Desainer Grafis dalam Pembuatan Konten Visual Terkait Kegiatan di PT Indo Kordsa Tbk."

Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini adalah:

- 1) Bagaimana deskripsi kegiatan di PT Indo Kordsa Tbk?
- 2) Bagaimana peran dan tugas desainer grafis dalam pembuatan konten visual terkait kegiatan yang ada di PT Indo Kordsa Tbk?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi yang dihadapi desainer grafis dalam menjalankan perannya sebagai pembuat konten visual terkait kegiatan yang ada di PT Indo Kordsa Tbk?

Tujuan

Beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini memiliki tujuan diantaranya:

- 1) Menjelaskan deskripsi kegiatan di PT Indo Kordsa Tbk.
- 2) Menjelaskan peran dan tugas desainer grafis dalam pembuatan konten visual terkait kegiatan yang ada di PT Indo Kordsa Tbk.
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi yang dihadapi desainer grafis dalam menjalankan perannya sebagai pembuat konten visual terkait kegiatan yang ada di PT Indo Kordsa Tbk.